

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdiri dan Perkembangan Pondok Pesantren Putri YKUI Maskumambang Dukun-Gresik

Pondok Pesantren Maskumambang didirikan pada tahun 1859 M./1281 H. oleh K.H. Abdul Djabbar (Ngabidin), sebagai usaha beliau untuk mencetak kader-kader da'i yang diharapkan dapat menghapus kepercayaan-kepercayaan masyarakat yang tidak sesuai dengan ajaran agama Islam. Pada awal berdirinya, Pesantren Maskumambang yang terletak di Desa Sembungan Kidul Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik Propinsi Jawa Timur, (+ 40 KM arah barat laut Kota Surabaya) hanya mendidik masyarakat sekitar Maskumambang, dan itupun terbatas pada pelajaran al-Qur'an dan tafsir, serta fiqh. Metode yang dipergunakan juga masih terbatas pada metode sorogan, bandongan, dan halaqoh. Pada tahun 1907 M.

Bertepatan dengan tahun 1325 H. K.H. Abdul Djabbar berpulang ke Rahmatullah dalam usia 84 tahun, dan kepemimpinan pesantren diteruskan K.H. Moch. Faqih yang terkenal dengan sebutan Kyai Faqih Maskumambang. Pada masa kepemimpinan KH. Moch Faqih Pondok Pesantren

Maskumambang mengalami perubahan yang cukup berarti. Santri yang datang mengaji tidak hanya berasal dari sekitar Maskumambang, tetapi banyak juga yang berasal dari daerah lain . Pada tahun 1937 M. bertepatan dengan tahun 1353 H. K.H. Moch. Faqih berpulang ke Rahmatullah dalam usia 80 tahun dan kepemimpinan Pondok Pesantren Maskumambang diteruskan oleh putra beliau yang keempat yaitu KH.Ammar Faqih. Pada masa kepemimpinan KH.Ammar Faqih, selain sebagai tempat mengaji atau memperdalam ilmu agama lewat pelajaran al-Qur'an, Hadits dan kitab-kitab kuning lainnya, oleh KH. Nadjih Ahjad yang saat itu sudah ikut mengasuh Pesantren Maskumambang,, diselenggarakan pula Madrasah Banat (madrasah putri).

Selain itu Pondok Pesantren Maskumambang juga dijadikan markas para pejuang kemerdekaan dari Gresik, Surabaya dan Lamongan. Pada hari Selasa malam Rabu tanggal 25 Agustus 1965 M. K.H. Ammar Faqih berpulang ke Rahmatullah. Sebelum berpulang ke Rahmatullah beliau telah menyerahkan kepemimpinan pesantren kepada menantu beliau yang kedua, yaitu K.H. Nadjih Ahjad. Dalam memimpin pesantren KH.Nadjih Ahjad melakukan pembaruan-pembaruan dalam bidang kelembagaan, organisasi, metode dan sistem pendidikan, kurikulum, serta bidang sarana / Prasarana.¹

¹ Fatihuddin, Ketua Pengasuh Pondok Pesantren Putri YKUI Maskumambang, wawancara, Gresik, 17 Februari 2014.

2. Letak Geografis Pondok Pesantren Putri YKUI Maskumambang Dukun-Gresik

Pondok Pesantren Putri YKUI Maskumambang Dukun-Gresik dikelola oleh Yayasan Kebangkitan Umat Islam (YKUI) yang terbentuk pada tanggal 4 maret 1958 dengan Akte Notaris Gusti Djohan,SH No.27 , terletak di Desa Sembungan Kidul Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik Propinsi Jawa Timur (+ 40 KM arah barat laut Kota Surabaya), Telepon (031) 3999735.

Letak geografis Pondok Pesantren Putri YKUI Maskumambang Dukun-Gresik berada di ujung paling utara kota Gresik, dan berada 1 km dari Kecamatan Dukun. Di sebelah Timur berbatasan dengan Jalan Kalimati, di sebelah Utara berbatasan dengan Desa Gopakan, di sebelah Barat berbatasan dengan Desa Siraman, dan di sebelah Selatan berbatasan dengan rumah penduduk.

Keberadaan Pondok Pesantren YKUI Maskumambang Dukun-Gresik cukup strategis, karena berada di jalur yang dilewati banyak kendaraan umum, sehingga masyarakat dapat menjangkau keberadaan pondok pesantren tersebut dengan sangat mudah, dan bangunannya yang membelakangi jalan raya menjadikan Pondok Pesantren Putri YKUI Maskumambang Dukun-Gresik lebih tertib karena tidak terganggu oleh kendaraan yang ramai.

3. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Putri YKUI Maskumambang Dukun-Gresik

Visi “Berakhlak Karimah, Berilmu Manfaat, Beramal Shaleh” dan memiliki misi membentuk santri yang benar-benar memegang teguh prinsip serta ajaran agama yang juga berilmu unggul.

Tujuan Pondok Pesantren Putri YKUI Maskumabang Dukun-Gresik adalah mengabdikan pada Islam dan kaum Muslimin karena Allah Khususnya, kepada bangsa dan Negara umumnya dibidang pendidikan dan pengajaran, atau lebih jelasnya adalah menciptakan isi masjid yang baik, yaitu manusia-manusia yang berguna, terampil dalam penghidupan, tidak melupakan Tuhan dalam kesibukan. Ini seperti digambarkan dalam Al-Qur'an Surat An-Nur ayat 37.

رِجَالٌ لَا تُلْهِيهِمْ تِجَارَةٌ وَلَا بَيْعٌ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ

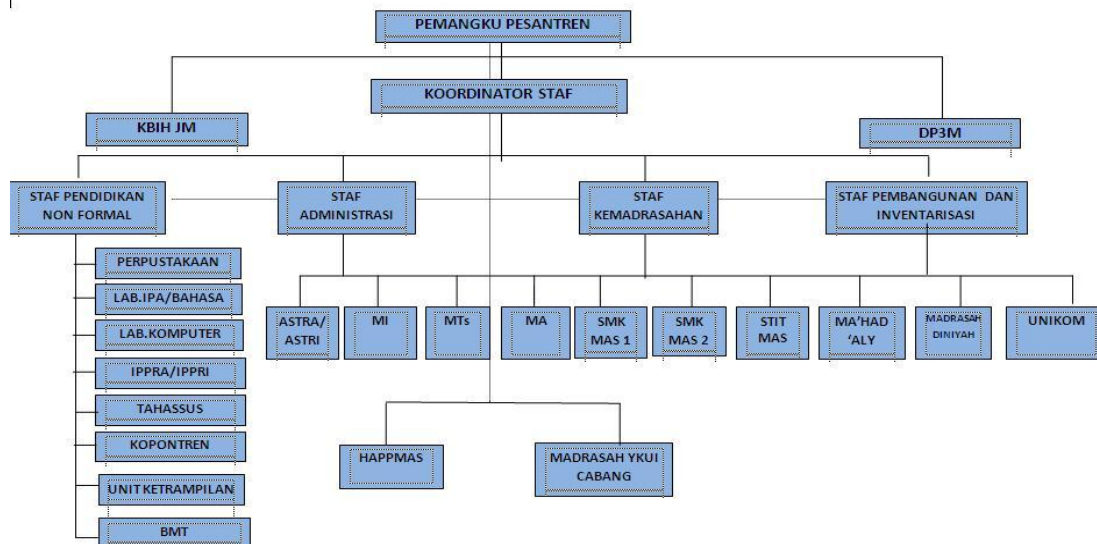
تَخَافُونَ يَوْمًا تَتَقَلَّبُ فِيهِ الْقُلُوبُ وَالْأَبْصَارُ ﴿٣٧﴾

Artinya: “Laki-laki yang tidak dilalaikan oleh perniagaan dan tidak (pula) oleh jual beli dari mengingat Allah, dan (dari) mendirikan sembahyang, dan (dari) membayarkan zakat. mereka takut kepada suatu hari yang (di hari itu) hati dan penglihatan menjadi goncang.”

4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Putri YKUI Maskumambang Dukun-Gresik

Terkait dengan gambaran umum obyek penelitian, maka selain dijelaskan tentang sejarah singkat dan perkembangan Pondok Pesantren YKUI Maskumambang Dukun-Gresik, letak geografis Pondok Pesantren YKUI Maskumambang Dukun-Gresik, visi dan misi Pondok Pesantren YKUI Maskumambang Dukun-Gresik, maka untuk melengkapi data gambaran umum obyek penelitian perlulah adanya struktur organisasi Pondok Pesantren YKUI Maskumambang Dukun-Gresik. Adapun struktur tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1



Sumber : Dokumentasi Pondok Pesantren Putri YKUI Maskumambang Dukun-Gresik Tahun 2013-2014

5. Keadaan Pembina dan Pengurus Pondok Pesantren Putri YKUI Maskumambang Dukun-Gresik

Adapun data keadaan Pembina dan Pengurus Pondok Pesantren Putri YKUI Maskumambang Dukun-Gresik sebagai berikut

Tabel 4.2

Data keadaan Pembina dan Pengurus Pondok Pesantren Putri YKUI Maskumambang Dukun-Gresik

No	Nama	Jabatan/Mapel	Alamat
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Drs. H. Fatihuddin Munawir, M.Ag	Kepala Pengasuh/ Insyak	DS. Sembungankidul RT 06 RW 03 Dukun Gresik
2	Ahmad Sholihan, S.Pd., M.si	Waka Kurikulum/Khot/ Imla'	Dsn. Monolelo Desa Karangbinangun Lamongan
3	Lailatu Najahah, S.Pd	Waka kesiswaan/Aqidah	Jl. Barat Pasar Dukun No.15 RT 02 RW 01 Kalirejo Dukun Gresik
4	Yunita	Waka Humas/ Ushul	Dsn. Monolelo Desa Karangbinangun

	Zuhairotusu'dah, S.Pd.I	Fiqih	Lamongan
5	Zakiyah, S.Pd.I	Waka sapras/ Akhlaq	Dukunanyar 217 RT 005 RW 001 Dukun Gresik
6	Titik Suryani, S.Pd.I	Koordinator mulok (umum)/ TIK	Takerharjo RT 02 RW 02 Solokuro Lamongan
7	Rohmah Alyunusia, S.Pd	BP/BK/ Fiqih Mawaris	Sembungan kidul Dukun Gresik
8	Hakimatul Ma'wa, S.Pd.I	Al-Qur'an Hadits	Ds. Wotan RT 03 RW 01 Panceng Gresik
9	Nashrul Millah, S.Pd.I	Bahasa Arab	Sembungan kidul RT 04 RW 2 No.23 Dukun Gresik
10	Nur Mu'alifah, S.Si	Koordinator bahasa/ bahasa Inggris	Perum GKGA Blok M-16

(1)	(2)	(3)	(4)
11	Anis Khumaidah, S.Pd	Tarikh Islam	Dsn Lebak RT 15 RW 06, Desa Inderodelik-Bungah
12	Dra. Hj. Ifsantin Nadjih	Balaghah	DS. Sembungankidul RT 06 RW 03 Dukun Gresik
13	Hj. Suhailah, S.Pd.I	Nahwu/Shorof	Dukunanyar RT 005 RW 001 Dukun Gresik
14	Eni Aflakhiyah, S.Pd.I	Ekstra Kaligrafi	Kertosono Sidayu Gresik
15	Moh. Abduh, S.Pd.I	Ilmu Falak	Sembungan kidul Dukun Gresik
16	Kholilah, S.Ag	Ekstra Muhaddatsah	Kandangan II-D/16 RT02 RW 01 Lamongan
17	Ali Rosyidi, S.Pd	Ekstra Muhadharah	Kertosono Sidayu Gresik
18	Indriya Sari, S.Pd	Kepala TU	Golokan Sidayu Gresik

19	Dwi Ratna Furi	Bendahara/ Staff TU	Sembungan kidul Dukun Gresik
20	Ahmad Mulyanto, S.Pd	Pustakawan	Raci Tengah Sidayu Gresik
21	Zainuddin Hasan	Satpam	Gresik Kota Baru

Sumber: Dokumentasi Pondok Pesantren Putri YKUI Maskumambang
Dukun-Gresik Tahun 2013-2014

Dari tabel keadaan guru dan karyawan di atas dapat diketahui bahwa jabatan setiap guru dan staf sekolah sesuai dengan jenjang pendidikan yang pernah ditempuhnya, sehingga masing-masing pekerjaan benar-benar dilaksanakan oleh orang-orang yang berkompeten di bidangnya.

6. Keadaan Santri Pondok Pesantren Putri YKUI Maskumambang Dukun-Gresik

Adapun keadaan santri Pondok Pesantren Putri YKUI Maskumambang Dukun-Gresik terdiri dari 166 santri dengan bagian :

Kelas X : 55

Kelas XI : 55

Kelas XII : 56

Sumber: Dokumentasi Pondok Pesantren Putri YKUI Maskumambang Dukun-Gresik Tahun 2013- 2014

Dari penjelasan keadaan siswa Pondok Pesantren Putri YKUI Maskumambang Dukun-Gresik dapat diketahui bahwa setiap kelasnya terdiri dari siswa yang jumlahnya lebih dari 40 siswa, sehingga menjadikan pembelajaran kurang efektif.

7. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Putri YKUI Maskumambang Dukun-Gresik

Dalam Pondok Pesantren Putri YKUI Maskumambang Dukun-Gresik terdapat berbagai macam fasilitas yang bisa dianggap lengkap. Diantaranya adalah:

- a. Ruang-ruang belajar
- b. Perpustakaan putri, dan kampus
- c. Wifi yang bias diakses di setiap kelasnya
- d. Laboratorium IPA
- e. Ruang audiovisual
- f. Computer center
- g. Masjid
- h. Lapangan olahraga (tenis, basket, voli)
- i. Aula

- j. Kantin
- k. Kerja sama dengan PTN, PTS, Instansi Pemerintah dan Swasta untuk mengembangkan kemampuan di bidang IPTEK dan Life Skill.

Sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Putri YKUI Maskumambang Dukun-Gresik sudah cukup memadai karena setiap kebutuhan sarana dan prasarana dalam pembelajaran sudah terlengkapi.

B. Penyajian Data

1. Data Tentang Kedisiplinan Pelaksanaan Shalat Tahajjud Pondok Pesantren YKUI Maskumambang Dukun-Gresik

a. Dari Hasil Interview

Untuk mengetahui lebih jauh data yang diperoleh dari hasil interview dapat penulis sajikan sebagai berikut:

Berdasarkan interview dengan Ibu Nur Mu'alifah, S.Pd.I selaku Pembina di Pondok Pesantren Putri YKUI Maskumambang Dukun-Gresik bahwa dalam proses kedisiplinan pelaksanaan shalat tahajjud santri wajib mengikuti shalat tahajjud berjama'ah dan bagi santri yang tidak mengikuti shalat tahajjud tersebut akan dikenakan sanksi. Shalat tahajjud dikerjakan setiap malam secara kontinyu dari jam 02.30 sampai 03.00 WIB. Adanya tata tertib tersebut dimaksudkan supaya para santri yang berada dalam

lingkup pesantren menjadi seorang muslim yang sejati dan berakhlakul karimah. Akhlakul karimah di sini adalah bagaimana santri tersebut dapat bertingkah laku dengan baik, dapat membina hubungan baik dengan orang lain baik pengasuh (kyai), sesama santri, maupun dengan masyarakat.

Bahwa pada seseorang yang rajin melaksanakan shalat tahajjud secara kontinyu akan memunculkan suatu kemampuan kecerdasan sosial. Yang dimana seseorang dapat berhubungan baik dengan orang lain dan mempunyai hati yang lebih peka terhadap keadaan yang ada di sekitarnya.¹

b. Dari Hasil Observasi

Setelah melakukan observasi, peneliti melihat bahwa kedisiplinan pelaksanaan shalat tahajjud sudah cukup baik, yang mana dalam proses melaksanakan shalat tahajjud yang awalnya sulit untuk dilaksanakan karena faktor rasa malas dan tidak adanya kesadaran pada dirinya sendiri akhirnya hanya beberapa santri saja terutama hanya anak kelas IX dan XII yang melaksanakan shalat tahajjud karena mereka mendekati adanya UNAS, dan santri tersebut sangat sungguh-sungguh dalam menjalankannya tanpa ada rasa beban pada dirinya. Dan akhirnya setelah para pengasuh memberikan masukan serta bimbingan kepada para santri bagaimana pentingnya shalat tahajjud sekaligus manfaatnya bagi para

¹ Nur Mu'alifah, Pembina Pondok Pesantren Putri YKUI Maskumambang, Wawancara, Gresik, 18 Februari 2014.

santri masing-masing, akhirnya mereka selalu rajin menjalankan shalat tahajjud tersebut secara berjama'ah, begitu pula ketika mereka sedang liburan di rumah mereka masih beristiqamah untuk menjalankan shalat tahajjud. Dan dalam hal ini para pengasuh juga memberikan tindakan sanksi kepada mereka yang telat dan tidak melaksanakan shalat tahajjud, dengan shalat dhuha di lapangan di bawah teriknya panas matahari serta menghafalkan beberapa ayat-ayat Al-Qur'an. Memberikan hukuman terhadap santri yang melakukan pelanggaran atau kesalahan, perlu dilaksanakan dengan pendekatan yang bermuatan pendidikan agar dapat mendorong santri untuk menyadari kesalahannya dan memiliki komitmen untuk memperbaiki diri sehingga pelanggaran atau kesalahan itu tidak terulang lagi. Penggunaan tindakan tegas yang mendidik terhadap santri akan tetap menyuburkan kasih sayang, dapat mengembangkan hubungan yang harmonis dengan santri, dan mampu membentuk budi pekerti yang baik pada santri, serta tetap menghargai dan menghormati pengajar pesantren, sehingga kewibawaan pengajar tetap terpelihara.

Seseorang yang senantiasa melaksanakan shalat tahajjud akan memiliki suatu kecerdasan sosial untuk dapat membina hubungan baik dengan orang-orang disekitarnya, memiliki kepekaan hati yaitu hati yang mudah menerima nasihat kebaikan dan kebenaran, hati yang dipenuhi dengan kelembutan dan belas kasih serta hati yang memiliki ketajaman

terhadap hidayah dan petunjuk dari Allah SWT, serta memiliki akhlakul karimah yang dalam hal ini merupakan bentuk dari kecerdasan emosional.

c. Dari Hasil Angket

Pada bagian ini penulis menyajikan data tentang kedisiplinan melaksanakan shalat tahajjud. Untuk mendapatkan hasil jawaban angket, langkah yang peneliti tempuh adalah menyebarkan angket kepada responden yang sebanyak 40 santri. Setelah angket disebarkan dan dijawab oleh responden, maka pada tahap berikutnya adalah penarikan angket dan diadakan penilaian dari masing-masing alternatif dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Pilihan “(a) selalu” dengan nilai 3
- 2) Pilihan “(b) kadang-kadang” dengan nilai 2
- 3) Pilihan “(c) tidak pernah” dengan nilai 1

TABEL 4.3
Data Hasil Angket Tentang Kedisiplinan Pelaksanaan Shalat Tahajjud
Santri di Pondok Pesantren Putri YKUI Maskumambang Dukun-Gresik

No	Nama Santri	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	Adilatul Muqarrarah	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	27
2	Afiyah Nur Azminah	3	2	1	1	1	2	3	1	1	2	17
3	Afiyah Ramadhani	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	24
4	Afniyatul	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	25
5	Aghnys Naini	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	26
6	Alinul Layali	2	3	1	3	3	2	3	1	1	3	22
7	Ani Citra	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	26
8	Anisah Lailal Muna	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	25
9	Basyiratus Shafiyah	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	28
10	Eva Masyfufah	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	25
11	Fatati Muafiqah	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	23
12	Ihda Citra Rahayu	2	2	1	1	2	1	3	3	1	2	18
13	Ilmi Mahdiyatul	2	2	1	3	2	1	3	1	1	1	17
14	Inayatur Rasyidah	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	15
15	Indah Nur Lathifah	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	16
16	Intan Ratna Sari	3	2	1	2	1	1	3	3	3	2	21
17	Isnairoh Wahidah	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	21
18	Maslakhatul Hisbiyah	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	27
19	Mirzalia M.Z	2	3	1	1	3	2	3	2	2	3	22
20	Musawwimatul Millah	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	24

2. Data Tentang Kecerdasan Emosional Santri di Pondok Pesantren Putri YKUI Maskumambang Dukun-Gresik

a. Dari Hasil Interview

Untuk mengetahui lebih jauh data yang diperoleh dari hasil interview dapat penulis sajikan sebagai berikut:

Berdasarkan interview dengan Ibu Nur Mu'alifah, S.Pd.I selaku Pembina di Pondok Pesantren Putri YKUI Maskumambang Dukun-Gresik bahwa Pikiran adalah tindakan mental, sehat pikiran berarti sehat pula seseorang. Secara umum para psikolog mendefinisikan kesehatan jiwa, sebagai kematangan emosional dan sosial. Menurut mereka kesehatan jiwa amat tergantung pada kemampuannya untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya, mampu pengemban tanggung jawab kehidupan dan menghadapi semua permasalahan hidup secara realistis (kenyataan). Kemampuan inilah yang menentukan tingkat kebahagiaan dan kebermaknaan hidup. Pengaruh shalat khususnya shalat tahajjud yang dikerjakan secara rutin akan membawa pengaruh terhadap kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh setiap santri.

Shalat tahajjud yang dijalankan dengan penuh kesungguhan, khusyu', tepat, ikhlas, dan kontinu dapat menumbuhkan persepsi dan motivasi positif, respon emosi positif dan dapat menghindarkan reaksi stress. Disinilah peran pondok pesantren sangat penting untuk memupuk

intelengensi emosional santri. Begitu juga untuk mengoptimalkan kecerdasan spiritual diperlukan banyak usaha, misalnya melalui latihan-latihan intelektual. Spiritual maupun penyucian diri dalam hal ini pun diperlukan suatu pola yang lebih Islami, yang hidup dalam cahaya Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW, yang merupakan kurikulum utama kecerdasan dengan tetap bertawakkal pada Allah yang maha menentukan. Seseorang yang belajar dipondok pesantren pada umumnya ingin memperoleh kesalehan, baik sholeh dalam kaitannya dengan sang pencipta maupun sholeh dalam kehidupan sosial kemasyarakatan, karena memang shalat sangat fundamental dalam kehidupan. Betapa tidak, karena hampir seluruh program pondok pesantren umumnya diarahkan guna membentuk kesholehan semua individu.

b. Dari Hasil Observasi

Setelah melakukan observasi, peneliti melihat bahwa kecerdasan emosional santri di Pondok Pesantren Putri YKUI Maskumambang Dukun-Gresik sudah cukup baik, yang mana indikator dalam empati yang pertama adalah mampu menerima sudut pandang orang lain dalam hal ini santri mampu memahami orang yang berbeda dengan dirinya, ia juga mampu bergaul dengan seseorang yang datang dari latar belakang etnis atau sosial yang berbeda dan juga mampu memperkirakan respon-respon emosi seseorang ketika berhadap dengannya. Indikator yang kedua adalah memiliki

sikap empati atau kepekaan terhadap perasaan orang lain yang dimana santri mampu memotivasi dirinya sendiri akan kesalahannya dan memperbaikinya. Tidak mencap langsung seseorang dengan benar atau salah, akan tetapi juga memungkinkan santri berbeda pandangan tanpa menimbulkan pertentangan santri yang memiliki kecerdasan emosional tinggi dapat bekerja efektif dengan siapapun karena dia mampu mendengarkan tanpa prasangka. Kesadaran tentang pentingnya perasaan orang lain dan perasaan sendiri memudahkan santri menghargai pendapat dan nilai-nilai orang lain yang berbeda, tanpa merasa terancam oleh perbedaan tersebut. indikator yang ketiga adalah mampu mendengarkan orang lain dalam hal ini santri mampu menangkap sinyal sosial yang tersembunyi, yang mengisyaratkan apa yang dibutuhkan atau dikehendaki orang lain.

Kecerdasan emosi sangat penting dibutuhkan oleh manusia dalam rangka untuk mencapai kesuksesan, baik di bidang akademis, karir maupun dalam kehidupan sosial. Bahkan belakangan ini, beberapa ahli dalam bidang tes kecerdasan telah menemukan bahwa anak-anak yang memiliki IQ tinggi atau cerdas dapat mengalami kegagalan dalam bidang akademis, karir, dan kehidupan sosialnya. Sebaliknya banyak anak yang memiliki kecerdasan rata-rata mendapatkan kesuksesan dalam hidupnya.

Dalam observasi ini, penulis telah membuktikan bahwa santri yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi akan lebih percaya diri, lebih bahagia dan selalu optimis dalam menghadapi cobaan dalam hidupnya.

Mereka lebih menguasai emosinya, dapat menjalin hubungan baik dengan orang lain, mampu mengelola stress dan memiliki kesehatan mental yang baik. santri dengan kecerdasan emosional yang tinggi dipandang oleh pendidik atau gurunya di pondok pesantren YKUI Maskumambang Dukun-Gresik sebagai santri yang tekun dan disukai oleh teman-temannya.

c. Dari Hasil Angket

Pada bagian ini penulis menyajikan data tentang kecerdasan emosional santri. Untuk mendapatkan hasil jawaban angket, langkah yang peneliti tempuh adalah menyebarkan angket kepada responden yang sebanyak 40 santri. Setelah angket disebarkan dan dijawab oleh responden, maka pada tahap berikutnya adalah penarikan angket dan diadakan penilaian dari masing-masing alternatif dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Pilihan “(a) selalu” dengan nilai 3
- 2) Pilihan “(b) kadang-kadang” dengan nilai 2
- 3) Pilihan “(c) tidak pernah” dengan nilai 1

C. Analisis Data

Untuk mengetahui jawaban apakah kedisiplinan pelaksanaan shalat tahajjud dengan kecerdasan emosional santri di Pondok Pesantren Putri YKUI Maskumambang Dukun-Gresik, penulis menggunakan rumus “*Product Moment*”.

Sebelum menggunakan rumus tersebut, terlebih dahulu akan mentabulasikan data dengan menggunakan rumus prosentase, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Adapun rumus ini digunakan untuk mengetahui jawaban dari angket siswa dengan mengetahui prosentase adakah dan sejauhmana korelasi antara kedisiplinan pelaksanaan shalat tahajjud dengan kecerdasan emosional santri di Pondok Pesantren Putri YKUI Maskumambang Dukun-Gresik

1. Analisis Data Tentang Kedisiplinan Pelaksanaan Shalat Tahajjud santri Pondok Pesantren Putri YKUI Maskumambang Dukun-Gresik.

Tabel 4.5

Jawaban Santri tentang Apakah dalam mengikuti jama'ah shalat tahajjud, anda menunggu perintah atau teguran dari pembina?

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	a. Selalu	40	14	35%

	b. Kadang-kadang		26	65%
	c. Tidak Pernah		-	-
	Jumlah		40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 35% santri menjawab selalu mengikuti kegiatan shalat tahajjud di pondok pesantren, dan 65% santri menjawab kadang-kadang.

Tabel 4.6
Jawaban Santri tentang
Apakah anda mengerjakan shalat tahajjud atas kemauan sendiri?

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2	a. Selalu	40	11	27,5 %
	b. Kadang-kadang		29	72,5%
	c. Tidak Pernah		-	-
	Jumlah		40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 27,5% santri menjawab selalu mengerjakan shalat tahajjud atas kemauan sendiri, dan 72,5% santri menjawab kadang-kadang.

Tabel 4.7**Jawaban Santri tentang****Apakah anda merasa bosan ketika melaksanakan shalat tahajjud?**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3	a. Selalu	40	9	22,5%
	b. Kadang-kadang		2	5%
	c. Tidak pernah		29	72,5%
	Jumlah		40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 22,5% santri menjawab selalu merasa bosan ketika melaksanakan shalat tahajjud, 5% santri menjawab kadang-kadang, dan 72,5% tidak pernah.

Tabel 4.8**Jawaban Santri tentang****Apakah anda merasa ikhlas ketika melaksanakan shalat tahajjud?**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4	a. Selalu	40	21	52,5%
	b. Kadang-kadang		15	37,5%
	c. Tidak pernah		4	10%

	Jumlah		40	100%
--	---------------	--	-----------	-------------

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 52,5% santri menjawab selalu merasa ikhlas ketika melaksanakan shalat tahajjud, 37,5% santri menjawab kadang-kadang dan 10% tidak pernah.

Tabel 4.9

Jawaban Santri tentang

Apakah anda mengerjakan shalat tahajjud secara tepat waktu?

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
5	a. Selalu	40	25	62,5%
	b. Kadang-kadang		12	30%
	c. Tidak pernah		3	7,5%
	Jumlah		40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 62,5% santri menjawab selalumengerjakan shalat tahajjud secara tepat waktu, 30% santri menjawab kadang-kadang, dan 7,5% menjawab tidak pernah.

Tabel 5.0
Jawaban Santri tentang
Apakah anda pernah telat dalam melaksanakan shalat tahajjud (kesiangan)

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6	a. Selalu	40	10	25%
	b. Kadang-kadang		25	62,5%
	c. Tidak pernah		5	12,5%
	Jumlah		40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 25% santri menjawab selalu pernah telat (kesiangan) dalam melaksanakan shalat tahajjud, 62,5% santri menjawab kadang-kadang dan 12,5% tidak pernah.

Tabel 5.1
Jawaban Santri tentang
Pukul berapa anda melaksanakan shalat tahajjud?

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
7	a. Antara Pukul 02.00-03.00 WIB (sampai sebelum fajar atau masuk shalat shubuh)	40	35	87,5%

	b. Antara Pukul 00.00-01.00 WIB		5	12,5%
	c. Antara pukul 22.00-23.00 WIB			
	Jumlah		40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 87,5% santri menjawab Antara Pukul 02.00-03.00 WIB (sampai sebelum fajar atau masuk shalat shubuh) melaksanakan shalat tahajjud, dan 12,5% santri menjawab kadang-kadang.

Tabel 5.2

Jawaban Santri tentang

Apakah anda menjalankan ibadah shalat tahajjud tanpa terputus-putus?

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
8	a. Selalu		16	40%
	b. Kadang-kadang	40	20	50%
	c. Tidak Pernah		4	10%
	Jumlah		40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 40% santri menjawab selalu menjalankan ibadah shalat tahajjud tanpa terputus-putus, 50% santri menjawab kadang-kadang, dan 10% menjawab tidak pernah.

Tabel 5.3

Jawaban Santri tentang

Apakah anda tetap melaksanakan shalat tahajjud meskipun anda merasa mengantuk?

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
9	a. Selalu	40	16	40%
	b. Kadang-kadang		16	40%
	c. Tidak Pernah		8	20%
	Jumlah		40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 40% santri menjawab selalu tetap melaksanakan shalat tahajjud meskipun merasa mengantuk, 40% santri menjawab kadang-kadang, dan 8% menjawab tidak pernah.

Tabel 5.4
Jawaban Santri tentang
Apakah anda tetap melaksanakan shalat tahajjud meskipun sedang liburan
di rumah?

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	a. Selalu	40	17	42,5%
	b. Kadang-kadang		16	40%
	c. Tidak Pernah		7	17,5%
	Jumlah		40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 42,5% santri menjawab selalu tetap melaksanakan shalat tahajjud meskipun sedang liburan di rumah, 40% santri menjawab kadang-kadang, dan 17,5% menjawab tidak pernah.

Untuk mengetahui data tentang penerapan kedisiplinan pelaksanaan shalat tahajjud, penulis menggunakan rumus prosentase, namun terlebih dahulu dicari prosentase jawaban “a” karena merupakan jawaban ideal.

Untuk mendapat kesimpulan dari kedisiplinan pelaksanaan shalat tahajjud di Pondok Pesantren YKUI Maskumambang Dukun-Gresik,

penulis membuat tabel rangkuman yang memuat 10 tabel, dari tabel 4.5 sampai 5.4 Adapun yang diambil hanya jumlah prosentase jawaban “a”, karena merupakan jawaban ideal, bisa dilihat pada tabel 5.4 di bawah ini:

Tabel 5.5

Tentang Kedisiplinan Pelaksanaan Shalat Tahajjud Santri Pondok Pesantren Putri YKUI Maskumambang Dukun-Gresik

(Rangkuman Jawaban)

No Tabel	Alternatif jawaban	Prosentase
4.3	Tentang apakah dalam mengikuti jama'ah shalat tahajjud di Pondok pesantren, anda menunggu	35%
4.4	perintah atau teguran dari Pembina?	27,5%
4.5	Tentang apakah anda mengerjakan shalat tahajjud atas kemauan sendiri?	22,5%
4.6	Tentang apakah anda merasa bosan ketika melaksanakan shalat tahajjud?	52,5%
4.7	Tentang apakah anda merasa ikhlas ketika melaksanakan shalat tahajjud?	62,5%
4.8	Tentang Apakah anda mengerjakan shalat tahajjud secara tepat waktu?	25%
4.9	Tentang Apakah anda pernah telat dalam melaksanakan shalat tahajjud (kesiangan)?	87,5%

5.0	Tentang Pukul berapa anda melaksanakan shalat tahajjud?	40%
s	Tentang Apakah anda menjalankan ibadah shalat tahajjud tanpa terputus-putus?	40%
5.1	Tentang Apakah anda tetap melaksanakan shalat tahajjud meskipun anda merasa mengantuk?	42,5%
5.2	Tentang Apakah anda tetap melaksanakan shalat tahajjud meskipun sedang liburan di rumah?	
	Jumlah	435%

Hasil penelitian tentang kedisiplinan pelaksanaan shalat tahajjud di Pondok Pesantren YKUI Maskumambang Dukun-Gresik dengan rata-rata tertinggi jawaban “a” yaitu 435%. Hal ini diperoleh dari penjumlahan seluruh hasil persoal prosentase dibagi pertanyaan yang ada yaitu $435 : 10 = 43,5\%$. Maka jika hasil ini dicocokkan dengan standar prosentase berada pada 40% - 55% yang berarti kurang baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan pelaksanaan shalat tahajjud di Pondok Pesantren YKUI Maskumambang Dukun-Gresik termasuk kategori “kurang baik”.

2. Analisis Data Tentang kecerdasan emosional santri Pondok Pesantren Putri YKUI Maskumambang Dukun-Gresik.

Tabel 5.6

Jawaban Santri tentang

Saya mampu menerima pemikiran orang lain dalam mewujudkan program kerja saya.

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	a. Selalu	40	21	52,5%
	b. Kadang-Kadang		9	22,5%
	c. Tidak Pernah		10	25%
	Jumlah		40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 21% santri menjawab selalu mampu menerima pemikiran orang lain dalam mewujudkan program kerja, 22,5% santri menjawab kadang-kadang dan 25% menjawab tidak pernah.

Tabel 5.7

Jawaban Santri Saya mampu memaklumi kelebihan dan kekurangan setiap orang lain.

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2	a. Selalu	40	30	75%
	b. Kadang-kadang		6	15%
	c. Tidak Pernah		4	10%
	Jumlah		40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 75% santri menjawab selalu mampu memaklumi kelebihan dan kekurangan setiap orang lain, 15% santri menjawab kadang-kadang dan 10% menjawab tidak pernah.

Tabel 5.8

Jawaban santri tentang

Saya bersahabat dan berinteraksi dengan orang lain berbagai karakter.

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3	a. Selalu	40	24	60%
	b. Kadang-kadang		15	37,5%
	c. Tidak Pernah		1	2,5%

	Jumlah		40	100%
--	---------------	--	-----------	-------------

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 60% santri menjawab selalu bersahabat dan berinteraksi dengan orang lain berbagai karakter, 37,5% santri menjawab kadang-kadang dan 2,5% menjawab tidak pernah.

Tabel 5.9

Jawaban Santri tentang

Saya mampu menerima kenyataan hasil kerja setelah selesai dievaluasi orang lain.

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4	a. Selalu	40	30	75%
	b. Kadang-kadang		6	15%
	c. Tidak Pernah		4	10%
	Jumlah		40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 75% santri menjawab selalu mampu menerima kenyataan hasil kerja setelah selesai dievaluasi orang lain, 15% santri menjawab kadang-kadang dan 10% menjawab tidak pernah.

Tabel 6.0
Jawaban Santri tentang
Saya memiliki kepekaan terhadap apa yang dirasakan orang lain.

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
5	a. Selalu	40	34	85%
	b. Kadang-kadang		3	7,5%
	c. Tidak Pernah		3	7,5%
	Jumlah		40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 85% santri menjawab selalu memiliki kepekaan terhadap apa yang dirasakan orang lain, 7,5% santri menjawab kadang-kadang dan 7,5% menjawab tidak pernah.

Tabel 6.1
Jawaban Santri tentang
Saya mudah menangis saat melihat kejadian yang mengharukan

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6	a. Selalu	40	31	77,5%
	b. Kadang-kadang		6	15%
	c. Tidak Pernah		3	7,5%

	Jumlah		40	100%
--	---------------	--	-----------	-------------

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 77,5% santri menjawab selalu mudah menangis saat melihat kejadian yang mengharukan, 15% santri menjawab kadang-kadang dan 7,5% menjawab tidak pernah.

Tabel 6.2

Jawaban Santri tentang

Saya turut merasa senang ketika orang lain berhasil dan tidak bersikap iri atau dengki sedikitpun.

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
7	a. Selalu	40	20	50%
	b. Kadang-kadang		9	22,5%
	c. Tidak Pernah		11	27,5%
	Jumlah		40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 50% santri menjawab selalu turut merasa senang ketika orang lain berhasil dan tidak bersikap iri atau dengki sedikitpun, 22,5% santri menjawab kadang-kadang dan 27,5% menjawab tidak pernah.

Tabel 6.3**Jawaban Santri tentang**

Saya mampu menerima saran dan pendapat orang lain terhadap apa yang telah saya lakukan.

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
8	a. Selalu	40	21	52,5%
	b. Kadang-kadang		16	40%
	c. Tidak Pernah		3	7,5%
	Jumlah		40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 52,5% santri menjawab selalu mampu menerima saran dan pendapat orang lain terhadap apa yang telah saya lakukan, 40% santri menjawab kadang-kadang dan 7,5% menjawab tidak pernah.

Tabel 6.4**Jawaban Santri tentang**

Saya bersikap terbuka dan tidak berburuk sangka terhadap orang lain.

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
9	a. Selalu	40	30	75%

	b. Kadang-kadang		6	15%
	c. Tdak Pernah		4	10%
	Jumlah		40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 75% santri menjawab selalu bersikap terbuka dan tidak berburuk sangka terhadap orang lain, 15% santri menjawab kadang-kadang dan 10% santri menjawab tidak pernah.

Tabel 6.5

Jawaban Santri tentang

Saya selalu ada untuk teman saat ia berkeluh kesah atau dalam keadaan bahagia.

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	a. Selalu	40	36	90%
	b. Kadang-kadang		1	2,5%
	c. Tidak Pernah		3	7,5%
	Jumlah		40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 90% santri menjawab selalu ada untuk teman saat ia berkeluh kesah atau dalam keadaan

bahagia, 2,5% santri menjawab kadang-kadang dan 7,5% santri menjawab tidak pernah.

Untuk mendapat kesimpulan dari kecerdasan emosional santri di Pondok Pesantren Putri YKUI Maskumambang Dukun-Gresik, penulis membuat tabel rangkuman yang memuat 10 tabel, dari tabel 5.6 sampai 6.5 Adapun yang diambil hanya jumlah prosentase jawaban “a”, karena merupakan jawaban ideal. Agar lebih jelas, bisa dilihat pada tabel 6.4 di bawah ini:

Tabel 6.6
Tentang Kecerdasan Emosional Santri Pondok Pesantren Putri YKUI
Maskumambang Dukun-Gresik
(Rangkuman Jawaban)

No Tabel	Alternatif jawaban	Prosentase
5.4	Tentang Saya mampu menerima pemikiran orang lain dalam mewujudkan program kerja saya.	52,5%
5.5	Tentang Saya mampu memaklumi kelebihan dan kekurangan setiap orang lain.	75%
5.6	Tentang Saya bersahabat dan berinteraksi dengan orang lain berbagai karakter.	60%
5.7	Tentang Saya mampu menerima kenyataan hasil	75%

	kerja setelah selesai dievaluasi orang lain.	
5.8	Tentang Saya memiliki kepekaan terhadap apa yang dirasakan orang lain.	85%
5.8	Tentang Saya mudah menangis saat melihat kejadian yang mengharukan.	77,5%
5.9	Tentang Saya turut merasa senang ketika orang lain berhasil dan tidak bersikap iri atau dengki sedikitpun.	50%
6.0	Tentang Saya mampu menerima saran dan pendapat orang lain terhadap apa yang telah saya lakukan.	52,5%
6.1	Tentang Saya bersikap terbuka dan tidak berburuk sangka terhadap orang lain.	75%
6.2	Tentang Saya selalu ada untuk teman saat ia berkeluh kesah atau dalam keadaan bahagia.	90%
	Jumlah	692,5%

Hasil penelitian tentang kecerdasan emosional santri di Pondok Pesantren Putri YKUI Maskumambang Dukun-Gresik dengan rata-rata tertinggi jawaban “a” yaitu 692,5%. Hal ini diperoleh dari penjumlahan

seluruh hasil persoa prosentase dibagi pertanyaan yang ada yaitu $692,5 : 10 = 69,25\%$. Maka jika hasil ini dicocokkan dengan standar prosentase berada pada $56\% - 75\%$ yang berarti cukup baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional santri di Pondok Pesantren Putri YKUI Maskumambang Dukun-Gresik berjalan dengan “cukup baik”.

3. Analisis Data Tentang Korelasi Kedisiplinan Pelaksanaan Shalat Tahajjud Dengan Kecerdasan Emosional (EQ) Santri di Pondok Pesantren Putri YKUI Maskumambang Dukun-Gresik.

Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi penerapan kedisiplinan pelaksanaan shalat tahajjud dengan kecerdasan emosional (EQ) santri di Pondok Pesantren Putri YKUI Maskumambang Dukun-Gresik, maka penulis menggunakan rumus product moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Adapun langkah yang dilakukan dalam mencari korelasi antara variabel x (hasil angket tentang kedisiplinan pelaksanaan shalat tahajjud) dan variabel y (hasil angket tentang kecerdasan emosional). Dapat dilihat pada tabel kerja korelasi product moment sebagai berikut:

Tabel 6.7

**Korelasi Antara Kedisiplinan Pelaksanaan Shalat Tahajjud Dengan
Kecerdasan Emosional Santri Pondok Pesantren YKUI Maskumambang
Dukun-Gresik**

No	X	Y	X²	Y²	X.Y
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	27	25	729	625	675
2	17	25	289	625	425
3	24	26	576	676	624
4	25	26	625	676	650
5	26	29	676	841	754
6	22	24	484	576	528
7	26	27	676	729	702
8	25	25	625	625	625
9	28	28	784	784	784
10	25	29	625	841	725
11	23	28	529	784	644
12	18	20	324	400	360
13	17	23	289	529	391
14	15	23	225	529	345
15	16	24	256	576	384
16	21	26	441	676	546

17	21	19	441	361	399
18	27	29	729	841	783
19	22	26	484	676	572
20	24	24	576	576	576
21	23	25	529	625	575
22	25	26	625	676	650
23	25	26	625	676	650
24	26	27	676	729	702
25	23	28	529	784	644
26	22	27	484	729	594
27	23	25	529	625	575
28	18	24	324	576	432
29	22	26	484	676	572
30	22	27	484	729	594
31	20	25	400	625	500
32	24	28	576	784	672
33	25	27	625	729	675
34	26	26	676	676	676
35	28	27	784	729	756
36	20	21	400	441	420
37	22	27	484	729	594

38	22	28	484	784	616
39	21	28	441	784	588
40	28	27	784	729	756
N=40	Σx=914	Σy=1031	Σx²=21326	Σy²=26781	Σx.y=23733

Langkah selanjutnya adalah memasukkan ke dalam rumus, adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}} \\
 &= \frac{40 \times 23733 - (914)(1031)}{\sqrt{(40 \times 21326 - (914)^2)(40 \times 26781 - (1031)^2)}} \\
 &= \frac{949320 - 942334}{\sqrt{(853040 - 835396)(1071240 - 1062961)}} \\
 &= \frac{6986}{\sqrt{(17644)(8279)}} \\
 &= \frac{6986}{\sqrt{146074676}} \\
 &= \frac{6986}{12086,1357} \\
 &= 0,57
 \end{aligned}$$

Jadi koefisien korelasinya adalah 0,57

Selanjutnya mencari derajat bebas dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$df = N - nr$$

$$= 40 - 2$$

$$= 38$$

Untuk selanjutnya dapat dilihat dengan $df = 38$ berarti taraf 1% = 0,413 dan taraf 5% = 0,320 berarti $r_o > r_t$, maka konsekuensinya (H_a) diterima dan (H_o) ditolak. Jadi kesimpulannya bahwa kedisiplinan pelaksanaan shalat tahajjud mempunyai korelasi dengan kecerdasan emosional santri di Pondok Pesantren Putri YKUI Masumambang Dukun-Gresik.

Sedangkan untuk mengetahui sejauhmana korelasi variabel X terhadap Y pada umumnya menggunakan pedoman konservatif sebagai berikut:

Tabel 6.8
Interpretasi Nilai “r”

Besarnya r	Interpretasi
0,00 - 0,20	Sangat lemah atau rendah
0,20 - 0,40	Lemah atau rendah
0,40 - 0,70	Sedang atau cukup

0,70 - 0,90	Kuat atau tinggi
0,90 - 1,00	Sangat kuat atau tinggi

Dari nilai r_{xy} yang diperoleh sebanyak 0,57 maka selanjutnya dikonsultasikan pada tabel interpretasi besarnya antara 0,40 – 0,70, maka korelasi kedisiplinan pelaksanaan shalat tahajjud dengan kecerdasan emosional santri di Pondok Pesantren Putri YKUI Maskumambang Dukun-Gresik adalah “sedang atau cukup”.